

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini memaparkan dua pokok sub bab yakni, 1) Simpulan 2) Implikasi dan Rekomendasi. Simpulan memaparkan penafsiran dan ringkasan terhadap hasil analisis penelitian, sedangkan Implikasi dan Rekomendasi berisi hasil yang diperoleh dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan aspek yang perlu dikembangkan bagi peneliti selanjutnya.

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas mengenai penanaman Akhlakul karimah di Sekolah Alam dapat disimpulkan sebagai berikut:

Secara umum penanaman Akhlakul karimah di Sekolah Alam Saga *Lifeschool* melakukan banyak inovasi dan modifikasi dalam proses pembelajaran serta mampu menjawab kebutuhan sistem pendidikan pada masyarakat, melihat dari maraknya fenomena kurangnya akhlak dan etika peserta didik, dapat menjadi opsi yang tepat bagi para orangtua yang menginginkan anaknya untuk meningkatkan aspek *lifeskil* yang setiap pembelajaran dan kegiatan berlandaskan dengan Al-Qur'an dan Hadist.

Secara khusus penanaman Akhlakul karimah ini dilatarbelakangi dengan kekhawatiran para pendiri Saga *Lifeschool* dengan kurangnya pendidikan di sekolah pada umumnya dalam memperhatikan kebutuhan dan kapasitas peserta didik serta kurangnya sistem sekolah yang mawadahi minat dan bakat peserta didiknya. Menjunjung asas 'kebebasan belajar' dalam artian pembelajaran pada peserta didik tidak hanya terbatas dalam ruang kelas saja, menjadikan bermain sebagai bagian dari proses pembelajaran, memenuhi ego peserta didik sesuai dengan usianya, merupakan beberapa bagian penting dalam proses tumbuh kembangnya peserta didik. Sekolah Alam sudah menerapkan pembelajaran tematik terlebih dahulu sebelum pembelajaran tematik digunakan secara serempak disetiap sekolah dasar seperti pada saat ini, menggunakan Al-Qur'an dan Hadist sebagai landasan dari setiap tema pembelajaran.

Strategi penanaman Akhlakul karimah di Sekolah Alam sangat efisien dengan cara menerapkan kedisiplinan peserta didik melalui hal-hal yang kecil dan dapat dikerjakan oleh peserta didik seperti membiasakan mencuci piring dan membersihkan barang yang telah digunakan untuk membentuk kemandirian dan tanggung jawab, saat melaksanakan outing atau kegiatan diluar sekolah dengan kondisi jauh dari orangtua peserta didik di didik untuk memasak, mencuci, merapihkan serta menjaga barang pribadi untuk melatih kemampuan bertahan hidup, tanggung jawab dan kemandirian sejak jenjang SD. Beberapa kebiasaan peserta didik di Sekolah Alam Saga tidak ditemukan di Sekolah pada umumnya, karena fleksibilitas Sekolah Alam dalam membentuk sistem dan program yang tidak hanya mengacu pada satu sumber dan tenaga pendidik yang diberikan kesempatan untuk terus bereksplorasi terhadap bahan ajar dan jenis pendekatan kepada peserta didik.

Selain memasukan nilai-nilai ajar keislaman dalam setiap proses pembelajaran, kegiatan Akhlak Islamika menjadi salah satu kegiatan yang mendukung proses penanaman nilai-nilai Akhlak di Sekolah Alam, karena nilai utama yang seharusnya dimasukan dalam pembelajaran adalah nilai Akhlak dan internalisasi nilai akhlak merupakan upaya dari menanamkan nilai-nilai keberagaman.

Dalam penanaman Akhlakul karimah terdapat beberapa evaluasi diantaranya pada program Akhlak Islamika yang dijadwalkan hanya sekali pada setiap minggu dengan durasi waktu selama satu jam dirasa kurang, meskipun peserta didik dapat menemui fasl secara langsung untuk mendiskusikan sesuatu namun itu hanya bersifat personal. Menjadikan antara setiap detail kegiatan dan pembelajaran di sekolah alam dengan berlandasan Al-Qur'an dan Hadist masih jarang ditemukan, terutama pada jenjang Sekolah Dasar dengan sistem sekolah yang bukan berbasis pesantren.

4.2 Implikasi dan Rekomendasi

Dapat disimpulkan penanaman akhlakul karimah di sekolah alam memberikan implikasi terhadap pembelajaran, penanaman nilai-nilai Akhlak di sekolah Alam Saga dapat dijadikan sebagai salah satu referensi terutama oleh sekolah formal bahwa proses penanaman Akhlakul karimah kepada peserta

didik dapat dirancang sedemikian rupa agar kebiasaan baik dapat ditanamkan mulai dari hal terkecil dan remeh di lingkungan sekitar dan penanaman Akhlakul karimah tidak dapat dilakukan secara instan karena proses pembiasaan membutuhkan waktu yang sangat lama agar hal tersebut dapat terus menerus dilakukan, ditambah dengan semakin peserta didik berkembang maka semakin erat tenaga pendidik dan orangtua dalam mengawasi serta membina peserta didik tersebut agar dapat menjadi insan yang baik dan menjadi Muslim yang seutuhnya.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pendidikan di Indonesia, berdasarkan simpulan diatas peneliti memaparkan rekomendasi

- a.) Bagi Sekolah, Sistem dan program yang telah dirancang oleh Sekolah Alam sudah memenuhi banyaknya tujuan pendidikan bahwasannya peserta didik tidak hanya dituntut untuk menguasai aspek akademiknya saja namun terhadap kemampuan untuk beradaptasi dan menghadapi tantangan hidup secara efektif. Kesadaran orangtua terhadap sistem pendidikan seperti ini menarik perhatian dan menjadi sebuah solusi untuk memenuhi hak dan kewajiban anak. Dengan itu diharapkan SDM di Sekolah Alam ini bisa terus bertambah dan berkembang agar dapat menampung banyaknya minat orangtua untuk menyekolahkan anaknya di Sekolah berbasis Alam. Pada sesi Akhlak Islamika harapannya dapat memiliki durasi lebih banyak agar peserta didik dan fasal dapat menampung segala bentuk permasalahan dan memecahkan permasalahan tersebut.
- b.) Bagi Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam, Dengan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi Mahasiswa Ilmu Pendidikan Agama Islam untuk dapat mengembangkan penelitian terkait pada masa yang akan datang.
- c.) Bagi peneliti selanjutnya, Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan melakukan penelitian lebih lanjut, serta dapat menganalisis perkembangan, modifikasi dan inovasi pada sektor penanaman nilai-nilai Akhlak peserta didik dalam lingkup pendidikan.